

# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

## BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI)

Tanggal 12 s/d 13 Februari 2024



DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN  
PROVINSI JAWA TENGAH

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI “SRIKANDI”  
Tanggal 12 s/d 13 Februari 2024**

**A. Pendahuluan**

**1. Umum/latar belakang**

Memasuki era digital dan perkembangan teknologi yang pesat telah mempengaruhi berbagai kehidupan dan pekerjaan. Hal ini yang menyebabkan perubahan sistem dan cara kerja pada suatu instansi dan bertransformasi menjadi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Digitalisasi dalam kearsipan diwujudkan dalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi atau SRIKANDI, yang dibangun untuk menciptakan tata kelola pemerintah yang lebih efektif dan transparan. Aplikasi SRIKANDI dibangun guna mewujudkan atau implementasi Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Aplikasi SRIKANDI merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Aplikasi SRIKANDI disahkan oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI (Menko Polhukam RI) bersama dengan Menteri PAN RB pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan Keputusan Menteri PANRB Nomor 679 Tahun 2020. Srikandi adalah aplikasi umum bidang kearsipan dinamis yang dibuat untuk mewujudkan efisiensi penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan penyelenggaraan kearsipan yang terpadu. Aplikasi tersebut bersifat *Government to Government (G2G)*, sehingga dapat dimanfaatkan oleh instansi pusat maupun daerah.

Aplikasi SRIKANDI bertujuan untuk melakukan inovasi dalam administrasi pemerintahan dan penyelenggaraan kearsipan, sehingga mempermudah dalam pembuatan naskah dinas serta proses pengiriman keluar, menerima, memproses/mendisposisi naskah yang diterima.

Selain itu juga proses penandatanganan, pemberian nomor, pengklasifikasian dan pemberkasan sesuai ketentuan yang berlaku. Melalui aplikasi SRIKANDI, pengelolaan arsip dapat terintegrasi dalam satu data nasional.

Penerapan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) diharapkan dapat mewujudkan pemerintahan yang transparan, efektif dan efisien serta meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Lebih jauh lagi hasil administrasi pemerintahan dapat dikelola dengan baik sebagai bukti memori kolektif bangsa sebagai bukti pertanggung jawaban nasional.

## **2. Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
2. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB Nomor 679 Tahun 2020, tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis.
3. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Provinsi Jawa Tengah;
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2018, perubahan dari Peraturan Gubernur Nomor 74 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
5. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Standart Harga Satuan Provinsi Jawa Tengah
6. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Nomor 01125//DPA/2024 tanggal 29 Desember 2023 Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi.

## **3. Maksud dan Tujuan**

### **a. Maksud**

Melalui aplikasi SRIKANDI, arsip yang tercipta dikelola dalam SPBE akan lebih optimal dalam melindungi kepentingan hak keperdataan masyarakat serta dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, akuntabel dan menjadikan pelayanan publik lebih berkualitas dan terpercaya.

### **B. Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Mewujudkan implementasi Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan arsip pada Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan terintegrasi.
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
5. Mewujudkan ketersediaan arsip sebagai memori kolektif bangsa, khususnya di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Anggaran**

Bimbingang teknis Aplikasi SRIKANDI dibiayai dengan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 sebesar Rp. 10.005.000,- (sepuluh juta lima ribu rupiah), dengan perincian sebagai berikut:

- Program : Pengelolaan Arsip
- Kegiatan : Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi
- Sub Kegiatan : Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi
- Sub – sub Kegiatan; Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kearsipan.
- Sasaran/target : Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah / 70 orang.

**Anggaran Bimbingan Teknis  
Aplikasi SRIKANDI  
Tahun 2024**

No.	Uraian	Vol.	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>1.</b>	<b>Belanja Cetak</b>				<b>905.000</b>
	- Banckdrop	1	Buah	250.000	250.000
	- Spanduk (MMT)	1	Buah	250.000	250.000
	- Dokumentasi	1	Unit	200.000	200.000
	- Cetak Sertifikat peserta	41	Lembar	5.000	205.000
<b>2.</b>	<b>Belanja Makan minum rapat</b>				<b>9.100.000</b>
	- Snack peserta, pengajar dan panitia; 70 org x 2 kali x 2 hari	280	O/k	15.000	4.200.000
	- Makan siang peserta, pengajar dan panitia; 70 org x 1 kali x 2 hari	140	O/k	35.000	4.900.000
<b>Total Anggaran</b>					<b>10.005,000</b>

## 2. Peserta

Bimbingan Teknis Aplikasi SRIKANDI diikuti oleh 70 orang terdiri dari admin SRIKANDI Perangkat Daerah, TU Sekretaris Daerah, Biro Sekretariat Provinsi Jawa Tengah dan admin dari masing-masing bidang internal Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

## 3. Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan di laksanakan pada hari kerja tanggal 12 s/d 13 Februari 2024 di Aula lantai IV Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, Jl. Setiabudi No. 201 C Sronol, Semarang.

## 4. Narasumber/Pengajar

Narasumber/pengajar terdiri dari pejabat struktural dan arsiparis tim Teknis Aplikasi SRIKANDI Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

## 5. Materi

- a. Kebijakan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah
- b. Kebijakan penerapan Aplikasi SRIKANDI di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- c. Teori dan Praktek Aplikasi SRIKANDI versi live 3;
  - i. Entry Struktur Organisasi pada masing-masing Perangkat Daerah

- ii. Pembuatan User pada masing-masing Perangkat Daerah.
- iii. Pembuatan Naskah Dinas; surat masuk dan surat keluar; disposisi surat masuk; verifikasi surat keluar; penomoran dan klasifikasi surat serta penanda tangan surat keluar.

### **C. Hasil yang dicapai**

Target yang dicapai dari pelaksanaan Bimbingan Teknis Aplikasi SRIKANDI adalah:

1. Setiap Perangkat Daerah dan Biro Sekretariat Daerah Provinsi Jawa mampu menerapkan Aplikasi SRIKANDI dalam menjalankan administrasi pemerintahan, sebagai bentuk implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
2. Komunikasi atau surat menyurat internal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten/Kota maupun dengan Kementerian/Lembaga Pemerintahan menggunakan aplikasi SRIKANDI, akan lebih efektif, efisien dan akuntabel.
3. Hasil pelaksanaan administrasi pemerintahan terintegrasi dalam satu data nasional.
4. Terselamatkannya arsip hasil pelaksanaan kegiatan pada masing-masing Perangkat Daerah dan Biro, guna mewujudkan memori kolektif bangsa.

### **D. Kesimpulan dan Saran**

#### **1. Kesimpulan**

- a. Aplikasi SRIKANDI merupakan implementasi Peraturan Preside Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- b. Hasil pelaksanaan administrasi pemerintahan terintegrasi dalam satu data nasional, akan lebih efektif, efisien dan akuntabel.
- c. Terselamatkannya arsip hasil pelaksanaan kegiatan pemerintahan guna mewujudkan memori kolektif bangsa.

#### **2. Saran**

- a. Dukungan dari semua pihak di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, terutama pengambil keputusan, sehingga Aplikasi SRIKANDI dapat berjalan dengan baik, sebagai bentuk pelaksanaan SPBE di Provinsi Jawa Tengah.
- b. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan semua pihak yang terkait baik vertikal (Pemerintahan Pusat) maupun horisontal (antar Perangkat Daerah).

### **E. Penutup**

Setelah mengikuti Bimbingan Teknis Aplikasi SRIKANDI, diharapkan setiap Perangkat Daerah dapat mengimplementasikan sebagai bentuk pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Demikian laporan dibuat, sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi, Sub Kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi Tahun 2024.

**Laporan Pelaksanaan Kegiatan  
Bimbingan Teknis Aplikasi SRIKANDI  
Tanggal 12 s.d 13 Februari 2024**





